

ABSTRAK

IRMA KRISMAWANTI

**HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK (PMBA)
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BATITA USIA 12-36 BULAN DI
DESA SUKARAJA KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN
TASIKMALAYA**

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO). Penyebab langsung masalah gizi pada anak termasuk *stunting* adalah rendahnya asupan gizi dan status kesehatan. Adapun penyebab tidak langsung masalah *stunting* adalah ketahanan pangan, lingkungan sosial yang terkait dengan praktik pemberian makanan bayi dan anak (pengasuhan), lingkungan kesehatan dan lingkungan pemukiman. Kejadian balita pendek atau *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi balita pendek di Indonesia adalah sebesar 30,8%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan praktik pemberian makan bayi dan anak (PMBA) terhadap kejadian *stunting* pada batita usia 12-36 bulan di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yang meliputi pemberian inisiasi menyusui dini (IMD), ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MPASI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Total sampel sebanyak 82 orang dimana masing-masing kelompok kasus dan kontrol berjumlah 41 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* untuk kelompok kasus dan *purposive sampling* untuk kelompok kontrol. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik PMBA ($p=0,012$), pemberian ASI eksklusif ($p=0,015$) dan MPASI ($p=0,006$) dengan kejadian *stunting*. Sedangkan IMD tidak berhubungan dengan kejadian *stunting*. Edukasi yang rutin kepada para ibu mengenai PMBA yang baik dan benar diharapkan dapat memperbaiki praktik PMBA mereka menjadi lebih baik lagi.

Kepustakaan : 1997-2022

Kata Kunci : PMBA, IMD, ASI Eksklusif, MPASI, *Stunting*

ABSTRACT

IRMA KRISMAWANTI

THE CORRELATION OF INFANT AND YOUNG CHILD FEEDING PRACTICE (IYCF) TO STUNTING ON TODDLERS AGE 12-36 MONTHS IN SUKARAJA RAJAPOLAH TASIKMALAYA

Stunting is a condition when a toddler has a height less his/her age. And it is measured if their height-for-age is more than minus two standard deviations the WHO Child Growth Standard Median. The direct causes of stunting are poor nutrition and infectious defect. While indirect causes are food insecurity, inadequate feeding and care practice, poor environmental health and poor health services. The stunting is one of toddler's nutritional problems in the world today. The result of Basic Health Research (Riskesdas) showing the prevalence stunting toddler in Indonesia is 30,8%. The purpose of this research is to know the correlation of infant and young child feeding practices on the toddlers aged 12 – 36 months stunting incidence in Sukaraja Rajapolah Tasikmalaya which includes giving Early Initiation of Breastfeeding (EIBF), exclusive breastfeeding, and complementary foods. This research method is quantitative research with case control approach. Total sample were 82 infants where each case and control group totalled 41 infants. The sampling technique used was total sampling for case group and purposive sampling for control group. The bivariate analysis result with chi-square test showed that there was a significant correlation between infant and young child feeding practices ($p = 0,012$), exclusive breastfeeding ($p = 0,015$), and complementary foods ($p=0.006$) with stunting incidence. Meanwhile early initiation of breastfeeding (EIBF) was not related to it. Routine education to the mothers about infant and young child feeding (IYCF) correctly was expected to improve their infant and young child feeding (IYCF) practices to be better.

Literature : 1997-2022

Keywords : *Infant and Young Child Feeding (IYCF), Exclusive Breastfeeding, Complementary Foods, Stunting*